

**PERAN PENYULUHAN PERTANIAN DALAM MENINGKATKAN  
USAHATANI KUBIS DI KELOMPOK TANI TARUNA MANDIRI  
DI DESA SUMBEREJO KEC. BATU KOTA BATU**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**YOHANA MENTISITAS BANUL**

**2016310136**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI**

**MALANG**

**2021**

## **RINGKASAN**

Untuk peran penyuluh pertanian dalam usaha tani kubis di Desa Sumberejo Kecamatan Batu Kota Batu adalah tujuan dari penelitian . menurut (Berlian,2014) orang yang mengembangkan tugas dan berikan dorongan kepada petani agar mengubah cara berpikir cara hidup dengan perkembangan zaman teknologi pertanian yang sangat maju adalah petugas penyuluhan .penyuluhan sangat berperan dalam meningkatkan pengetahuan petani agar meningkat kualitas dan kuantitas agar dapat mensejahterakan masyarakat petani. Penyuluhan adalah sebagai fasilitator usahatani yang bertugas memfasilitasi petani yaitu perannya sebagai edukator, mediator, motivator dan evaluator lebih diupayakan melalui program penyuluhan, agar petani meningkatkan minatnya dibidang pertanian. Berdasarkan hal tersebut, jelaslah bahwa untuk mensukseskan pembangunan di bidang pertanian khususnya di Kelompok Tani Taruna Mandiri sangat terikat dengan seorang penyuluh agar mengarahkan ke arah yang lebih baik serta mampu mengatasi kendala-kendala yang dihadapi petani di lapangan. Perubahan minat petani dalam proses peningkatan edukasi serta penyaluran inovasi mampu memberi respon positif terhadap pola pikir petani, yang kemudian menjadi tujuan terpenting dalam proses peningkatan produktivitas usahatani.

Kata kunci: penyuluhan pertanian, meningkatkan usahatani kubis

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Menurut (Berlian 2014) negara agraris yang mempunyai kekayaan alam suatu rempah2 pangan dan jagung serta umbian adalah negara indonesia dan sebagian besar penduduk indonesia bermata pencaharian petani, karena negara indonesia mempunyai kesuburan tanah yang tinggi itu merupakan kesempatan warga untuk bercocok tanaman dan memberi kontribusi pada usaha masyarakat

Menurut (Berlian 2014) suatu konsep yang dapat dilakukan individu dan sangat penting bagi masyarakat adalah individu yang ditekankan dalam peran adalah semua pihak pada sektor pertanian karena merupakan tulang punggung dalam membangun indonesia Keterlibatan fasilitator pembangunan yang memiliki kemampuan komunikasi yang sepadan merupakan salah satu kunci keberhasilan. Penyuluh sebagai fasilitator usahatani yang bertugas memfasilitasi petani yaitu perannya sebagai edukator, mediator, motivator dan evaluator lebih diupayakan melalui program penyuluhan, agar petani meningkatkan minatnya dibidang pertanian. Berdasarkan hal tersebut, jelaslah bahwa untuk mensukseskan pembangunan di bidang pertanian khususnya di Kelompok Tani Taruna sangat terikat pada seorang penyuluh yang sangat berkontribusi dalam hal menyelesaikan permasalahan dibidang pertanian kearah yang lebih baik serta mampu mengatasi kendala-kendala yang dihadapi petani di lapangan. Perubahan minat petani dalam proses peningkatan edukasi serta penyaluran inovasi mampu memberi respon positif terhadap pola pikir petani, yang kemudian menjadi tujuan terpenting dalam proses peningkatan produktivitas usahatani.

Sektor yang sangat berpengaruh dalam pembangunan ekonomi di indonesia adalah pertanian dan mempunyai sektor yang mempunyai perhatian secara khusus dalam membangun bangsa baik itu harga komoditi kredit dan kebijakan lainnya dan pertanian merupakan sektor dalam menampung tenaga kerja karena indonesia bergantung pada sektor pertanian dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari .Dan memiliki peran penting dalam pembangunan masyarakat di pedesaan karena merupakan tempat utama dalam mata pencaharian kerja yaitu bertani. tahun 2017 sekitar 39,68 juta orang masyarakat indonesia bekerja disektor pertanian atau 31,86 penduduk yang bekerja berjumlah 124,54 jiwa (Suhariyanto,2017).

### **1.1 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran penyuluhan pertanian terhadap peningkatan pengetahuan usahatani kubis di kelompok tani Taruna Mandiri
2. Bagaimana peran penyuluhan pertanian terhadap peningkatan keterampilan usahatani kubis di kelompok tani Taruna Mandiri
3. Bagaimana peran penyuluhan pertanian terhadap peningkatan sikap usahatani kubis di kelompok tani Taruna Mandiri

### **1.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk menganalisis terhadap peningkatan pengetahuan peran penyuluhan pertanian pada usahatani kubis di kelompok tani Taruna Mandiri
2. Untuk menganalisis terhadap peningkatan keterampilan dari peran penyuluhan pertanian pada usahatani kubis di kelompok tani Taruna Mandiri
3. Untuk menganalisis terhadap peningkatan sikap peran penyuluhan pertanian pada usahatani kubis di kelompok tani Taruna Mandiri

### **1.3 Manfaat Penelitian**

- a) Bagi penyuluhan, penelitian ini dapat menjadi sumber masukan untuk penyuluhan pertanian setempat.
- b) Bagi petani kubis, penelitian ini dapat meningkatkan keuntungan yang maksimal.
- c) Bagi penulis, penelitian ini dapat menjadikan penambahan pengalaman dan wawasan tentang peran penyuluhan pertanian dalam usahatani kubis
- d) Bagi pemerintah, dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan daya saing dan pembuatan kebijakan yang berkaitan dengan penyuluhan pertanian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanah dan Farmayati,2014. *Model penyuluhan dengan melibatkan masyarakat*.
- Arikanto. 2016 populasi keseluruhan dari subjek penelitian  
<http://adeletorn.blogspot.com/2018/04/pengertian-populasi-dan-sampel-menurut.html>.(diakses pada 24 oktober 2020).
- Brunner,E dan Hsin Pao Yang,E,2010. Penyuluhan pertanian untuk meningkatkan pengetahuan,keterampilan dan sikap Bappenas-UNDP Jakarta,2017. *Penyuluhan Partisipatif*.
- Berlian, Mery. 2014. “Peran Penyuluh Pertanian Lapangan Dan Partisipasi Petani Dalam Program Feati Serta Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani Di Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin.” *Jurnal Matematika, Saint, Dan Teknologi* 15 (1): 52–62.
- Erwadi.2012,” Peran penyuluhan pertanian dalam mengaktifkan kelompok tani di kecamatan Lubuk Alung”.
- E.Heryanto (2017). *Produktivitas pertanian*
- Hakins.2012. pengertian penyuluhan menurut para ahli  
<https://www.galnesia.com/2017/11/teori-penyuluhan-pertanian-menurut->(Diakses Pada 22 Oktober 2020)
- Hernanto,2010. Empat unsur pokok yang menjadi pembentuk usahatani.
- Herminanto,2014. Kubis merupakan salah satu jenis sayuran yang banyak di konsumsi karena berbagai manfaat yang terdapat didalam kubis.
- Kartasapoetra,2010. peran penyuluhan pertanian “berperan sebagai penasehat”.
- Kusnadi.(2011). *Pengertian Penyuluhan Pertanian Menurut Para Ahli*.  
<https://www.galnesia.com/2017> (di Akses Pada 22 Oktober).
- Ken Suratiyah,2015. Usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seorang mengusahakan dan mengkordinir fakta-fakta produksi.
- Lionberger dan Gwin 2010. Keberhasilan seseorang penyuluh tergantung kepada kemampuannya (dengan kliennya) dan pengetahuan dan keterampilan.

- Manyamsari Ira dan Mujiburrahmad. (2014). *Karakteristik petani dan Hubungannya dengan kompetensi petani lahan sempit*. (kasus: di Desa Sinar Sari Kecamatan Dramaga Kab. Bogor Jawa Barat). 15 (2). Hal 58-74.
- Mimim Martini, 2015. *Metode deskriptif*.
- Menurut Puspadi, 2010. Peran penyuluhan pertanian “untuk mentransfer teknologi yang berada di stasiun-stasiun penelitian kepada para petani”.
- Martini Dewi, 2008. *Data Sekunder adalah data yang di peroleh bukan dari sumber data pertama*.
- Najib, 2010 peran penyuluhan pertanian dalam pengembangan Kelompok Tani Di Desa Bukit Raya Kecamatan Tanggarong.
- Suhardiyono, 2016. *”penyuluhan dan fungsi penyuluhan*.
- Sastraatmadja, 2011. Beberapa persyaratan yang mutlak disadari oleh seorang penyuluhan pertanian,
- Sadah dkk, (2011). *Fungsi Penyuluhan Menurut Para Ahli*
- Suratyah, 2008. Pengertian usahatani
- Sastrosiswojo, 2015. Populasi larva tertinggi terjadi pada minggu keenam hingga kedelapan setelah penanaman kubis dan akan menurun setelah waktu panen kubis.
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif Dan R & D*. Alfabeta. Bandung. 458 hal
- Slamet, 2016. *Penelitian kualitatif dengan mendiskripsikan kualitas suatu gejala..*
- Undang-undang no 16 Tahun 2006. Tentang system penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan.  
<http://www.galinesia.com/2017/11/teori-penyuluh-pertanian>. (diakses pada 22 oktober 2020)
- V. Gaspersz (2010). Produktivitas adalah salah satu upaya peningkatan sumber daya pertanian dengan siklus produktivitas.
- Wulantari, 2016. *Defenisi Operasional*.